

## RENJANI TAX CENTER UNIVERSITAS TERBUKA: ASISTENSI SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Ridha Azka Raga<sup>1)</sup>, Husna Putri Pertiwi<sup>2)</sup>, Jasrial<sup>3)</sup>,  
Agus Santosa<sup>4)</sup>, Aji Fajar Suryo Antoro<sup>5)</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang  
<sup>2,3,4,5,6,7)</sup> Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka  
*husna@ecampus.ut.ac.id*

### Abstract

The Tax Center at Universitas Terbuka, in collaboration with the Regional Office of the Directorate General of Taxes (Kanwil DJP) Banten, has launched an annual "Tax Volunteers" program to enhance tax compliance. In 2024, the program introduced a new system, "Relawan Pajak untuk Negeri" (Renjani), which serves as the central activity for the Community Service Program (PkM) at the university. This initiative offers students the chance to assist the public in fulfilling their tax obligations, particularly in filing individual annual tax returns (SPT Tahunan Orang Pribadi). Student participation surged from 58 in 2023 to 500 in 2024 within just three days of registration. Following a rigorous selection process, including interviews, training, and leveling, 11 students were selected as Renjani participants. Notably, one student from the UT Tax Center achieved the third-highest score in the leveling process within Kanwil DJP Banten. These students assisted individual taxpayers (Wajib Pajak Orang Pribadi, WPOP) in filing their tax returns through the e-Filing system, both at Universitas Terbuka and local Tax Service Offices (KPP Pratama). They encountered and resolved challenges such as forgotten passwords, lost Electronic Filing Identification Numbers (EFIN), the creation of Taxpayer Identification Numbers (NPWP), and the conversion of National Identification Numbers (NIK) to NPWP. After the SPT Annual Report assistance, students continued to engage in DJP-organized seminars to earn activity points. The Tax Center at Universitas Terbuka remains committed to developing effective models and actively promoting tax compliance and awareness among the public.

*Keywords:* E-Filing, Renjani, Annual Tax Returns, Tax Center Universitas Terbuka, Wajib Pajak Orang Pribadi.

### Abstrak

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan pajak, Tax Center Universitas Terbuka berperan aktif bekerja sama dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) Banten menyelenggarakan kegiatan tahunan yaitu relawan pajak. Tahun 2024, kegiatan relawan pajak menggunakan sistem baru yang bernama relawan pajak untuk negeri (renjani). Renjani menjadi kegiatan utama dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Tax Center Universitas Terbuka (UT) dengan memberikan kesempatan mahasiswa untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya berupa pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi. Mahasiswa yang mendaftar mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebanyak 58 mahasiswa dan di tahun 2024 sebanyak 500 mahasiswa hanya dalam waktu 3 hari dibuka pendaftarannya. Tetapi berdasarkan penyaringan berupa kriteria yang ditetapkan, wawancara, pelatihan, leveling terdapat 11 mahasiswa yang dinyatakan sebagai mahasiswa renjani, salah satu mahasiswa Tax Center UT ketika dalam leveling mendapatkan nilai 3 tertinggi di lingkungan Kanwil DJP Banten. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pendampingan pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di lingkungan Universitas Terbuka maupun di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama. Pelaporan menggunakan e-Filing, hasil yang ditemui terdapat banyak Wajib Pajak Orang Pribadi yang lupa password, lupa efin, membuat NPWP, belum melakukan NIK menjadi NPWP. Dalam pendampingan tersebut diselesaikan dengan baik hingga dilaporkannya SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Setelah melaksanakan kegiatan asisten pelaporan SPT Tahunan bersama renjani, mahasiswa tetap aktif mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh DJP karena mengumpulkan point keaktifan dalam

sistem. Tax Center Universitas Terbuka akan berusaha mengembangkan model yang tepat dan terus aktif dalam menjadi jembatan ke masyarakat terkait kepatuhan maupun kesadaran pajak.

*Keywords:* E-Filing, Renjani, SPT Tahunan, Tax Center Universitas Terbuka, Wajib Pajak Orang Pribadi.

## PENDAHULUAN

Pajak di Indonesia menjadi ujung tombak dari pembangunan nasional (Wati et al, 2023), Direktorat Jenderal Pajak (DJP) bertugas untuk memaksimalkan pendapatan negara. Banyak terjadi fenomena yang dilakukan oknum yang menyebabkan masyarakat ragu dan bertanya tentang pajak, maka dari itu tugas dari DJP sangat tidak mudah dalam memberikan inklusi pajak. Kurangnya edukasi pajak, menjadi penyebab rendahnya kepatuhan masyarakat dalam membayar atau melaporkan pajak (Andayani & Anggraeni, 2022; Apriliasari et al, 2022). Edukasi pajak memerankan peran penting dalam menjaga keberlangsungan sistem ekonomi suatu negara (Maulida & Sumartiah, 2022; Septianto et al, 2023).

Kestabilan negara, pembangunan infrastruktur, dan tugas pemerintahan lainnya berasal dari pajak, salah satu bentuk kontribusi kepatuhan pajak kepada masyarakat dalam membayar hingga melaporkan kewajiban perpajakannya baik orang pribadi maupun badan (Mariana, 2018; Sari et al, 2022). Dalam membentuk kepatuhan, masyarakat harus sadar terlebih dahulu. Ketika masyarakat memahami tujuan dan manfaat pajak maka cenderung akan melaksanakan secara sukarela untuk kewajiban perpajakannya. Berbagai upaya dilakukan oleh DJP dalam pelayanan kepada masyarakat, salah satunya

dengan e-filing. Dalam mempermudah pelayanan yang fleksibel dalam pelaporan, DJP membuat sistem terdigitalisasi secara online dan real time dengan e-filing (Widantari, 2019; Alfisyah, 2020). Bagi beberapa Wajib Pajak penggunaan e-filing merupakan kendala tersendiri (Nur & Valentinus, 2020), maka dari itu salah satu strategi inklusi pajak dalam pendidikan dengan adanya Relawan Pajak untuk Negeri yang dijumpai oleh Perguruan Tinggi (Darmayasa et al, 2020).

Perguruan Tinggi menjadi jembatan antara DJP dengan masyarakat yang mempunyai peran penting dalam inklusi pajak (Sakti, 2021; Nuraeni et al., 2023), tujuannya untuk meningkatkan kepatuhan, kesadaran, dan edukasi pajak. Tax Center merupakan bentuk kerja sama melalui Perguruan Tinggi dengan Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan kesadaran, kepatuhan melalui inklusi perpajakan. Universitas Terbuka (UT) sudah memiliki 5 (lima) Tax Center yaitu: Tax Center UT Pusat, Tax Center UT Surabaya, Tax Center UT Tarakan, Tax Center UT Batam, dan Tax Center UT Banjarmasin. Tax Center UT Pusat di Tahun 2024 membuka kegiatan renjani dengan bersinergi dengan Tax Center UT Tarakan dan Tax Center UT Surabaya secara *hybrid*.

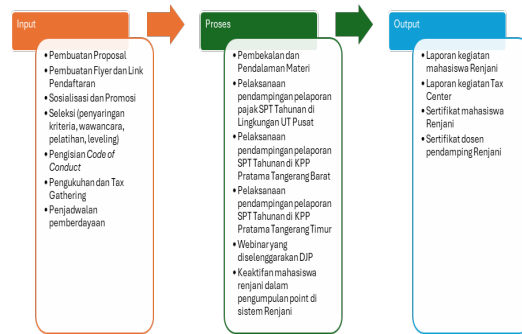
Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah Relawan Pajak, tahun 2024 relawan pajak sudah mulai diterapkan dengan sistem yang

terintegrasi yang bernama Relawan Pajak untuk Negeri. Renjani menjadi komitmen kuat UT dengan berkontribusi dalam memberikan edukasi dan bantuan tentang sistem perpajakan kepada sivitas akademik maupun masyarakat sekitar. Tahun 2023, mahasiswa relawan pajak yang mendaftar hanya 58 mahasiswa. Diperlukan sosialisasi atau komunikasi yang persuasif oleh Tax Center UT Pusat untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa yang mendaftar (Raga et al, 2022).

Keberadaan Renjani memiliki dampak positif dalam meningkatkan kepatuhan dan kesadaran pajak, salah satunya dengan mendorong masyarakat untuk turut aktif berpartisipasi dalam sistem perpajakan secara terbimbing (Wisdayanti et al, 2022; Wati et al, 2023; Khasanah et al, 2024). Proses pelaporan SPT Tahunan menggunakan aplikasi e-filing diakses melalui website DJP, penerapan e-filing menandakan proses transformasi ke digital dan memudahkan Wajib Pajak dalam melapor tanpa harus datang langsung tetapi sudah secara *online* yang artinya meningkatkan efisiensi dalam proses pelaporan pajak dan pengelolaan data perpajakan (Suharsono, 2018; Setiadi & Bandiyono, 2021).

## METODE

Pelaksanaan kegiatan Renjani untuk pemberdayaan di Tahun 2024 sudah direncanakan di tahun sebelumnya dan membutuhkan dukungan oleh pimpinan, berikut tahapan:



Gambar 1: Kegiatan Renjani di Tahun 2024

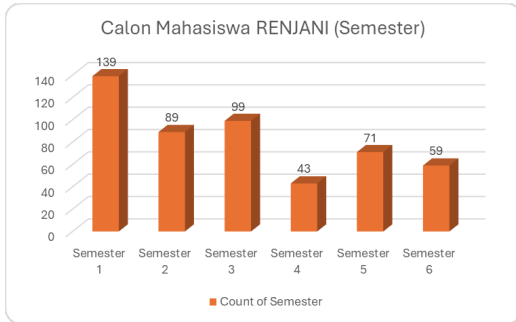
### 1. Pemberian Informasi Pendaftaran Mahasiswa Renjani Universitas Terbuka.

Pengelola Tax Center UT di tanggal 17 Oktober membuat flyer yang dishare melalui media website Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik maupun Instagram Universitas Terbuka. Mahasiswa Universitas Terbuka (UT) mendaftar melalui link yang ada dalam flyer, link tersebut adalah <https://sl.ut.ac.id/DaftarRenjani2024UTPusat>.

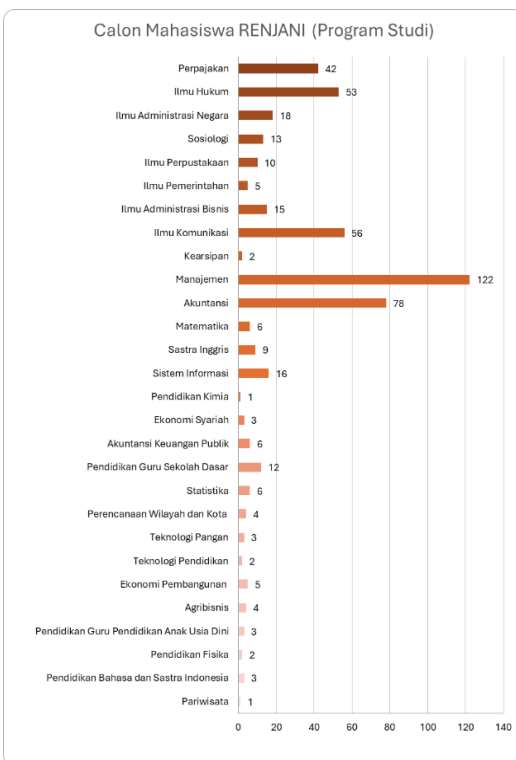


Gambar 2: Flyer di Instagram Universitas Terbuka

Di luar ekspektasi jumlah mahasiswa yang mendaftar sebanyak 500 mahasiswa dalam waktu 3 hari, kemudian ditutup dikarenakan diseleksi berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Berikut calon mahasiswa renjani berdasarkan semester dan program studi di UT:



**Gambar 3: Calon Mahasiswa Renjani Berdasarkan Semester**



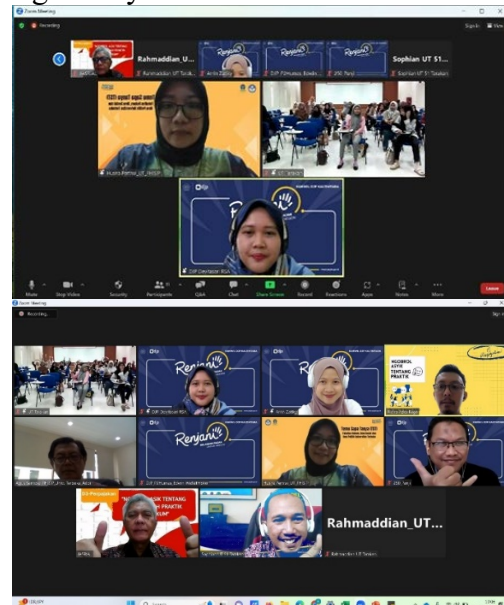
**Gambar 4: Calon Mahasiswa Renjani Berdasarkan Program Studi**

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peminatan tertinggi dari mahasiswa semester 1 dan untuk program studi terbanyak dari manajemen. Mahasiswa di Universitas Terbuka merasa senang dan tertarik apabila ada interaksi ataupun kegiatan bersama dengan dosen, terbukti dengan pendaftaran yang di luar ekspektasi dan prodi yang mendaftar bahkan dari lintas prodi yang artinya semua akan menjadi wajib pajak pada waktunya dan masyarakat harus dibekali dengan informasi ataupun edukasi tentang

pajak. Selain di Tax Center UT Pusat, Tax Center UT Tarakan dan Tax Center UT Surabaya berpartisipasi aktif dengan kerja sama kepada kantor wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) setempat.

2. *Sharing Session* dengan Calon Mahasiswa Renjani

*Sharing session* diselenggarakan secara sinergi dengan Tax Center UT Tarakan dikarenakan Tax Center UT yang baru, maka perlu adanya sosialisasi terkait Renjani maupun keberadaan Tax Center UT. Kegiatan diselenggarakan secara hybrid, secara daring dari pada tanggal 26 Oktober 2023 yang dihadiri direktur UT Tarakan, pengelola Tax Center UT Tarakan, mahasiswa, dan kanwil DJP Kalimantan Timur dan Utara (Kaltimara). Berikut gambar kegiatannya:



**Gambar 5: Sosialisasi Renjani dengan Tax Center UT Tarakan secara daring**

Setelah dilakukan daring, pada tanggal 29 November s.d 2 Desember 2023 dilakukan kunjungan ke Tax Center UT Tarakan dan juga kanwil DJP Kaltimara yang diwakili 2 dosen

pengelola Tax Center UT Pusat. Berikut gambar kegiatannya:



**Gambar 6: Sosialisasi di Tax Center UT Tarakan dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kalimantan Timur dan Utara**

### 3. Seleksi Mahasiswa Renjani UT Pusat

Pengelola Tax Center UT Pusat di Desember 2023 sudah melaksanakan seleksi yang didalamnya terdiri dari penyaringan kriteria, wawancara secara daring, pelatihan secara daring, *leveling*, dan pengisian *code of conduct* oleh mahasiswa yang dinyatakan lolos sebagai mahasiswa Renjani tahun 2024 dengan timeline yang sudah ditentukan oleh kanwil DJP Banten. Hasilnya

adalah 11 mahasiswa yang dinyatakan lolos menjadi mahasiswa Renjani Tahun 2024, di luar ekspektasi juga bahwa mahasiswa Renjani UT mendapatkan nilai ke-3 tertinggi se-Kanwil DJP Banten.

### 4. Penguohan, Tax Gathering, dan Penjadwalan Pemberdayaan

Penguohan diselenggarakan secara luring di Universitas Multimedia Nusantara pada tanggal 19 Januari 2024 yang dibuka oleh Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Kanwil DJP Banten, kegiatan dan dihadiri oleh perwakilan setiap Tax Center di bawah Kanwil DJP Banten. Setelah dikukuhkan mahasiswa dibagi penjadwalan pemberdayaan selama masa pelaporan SPT Tahunan.



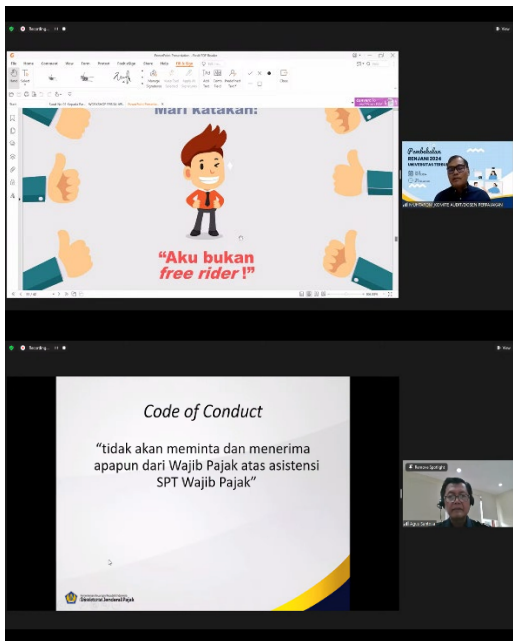
**Gambar 7: Penguohan Renjani di Tahun 2024**

### 5. Pembekalan dan Pendalaman Materi

Sebelum dilakukan pemberdayaan untuk membantu Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP),



mahasiswa dibuatkan WhatsApp Group untuk informasi dan komunikasi dengan dosen, mahasiswa diberikan pembekalan dan pendalaman materi yang disampaikan baik oleh perwakilan Kanwil DJP Banten maupun dosen pengelola Tax Center UT Pusat. Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan bersinergi dengan Tax Center UT Tarakan maupun Tax Center UT Surabaya dan dibuka oleh Wakil Dekan Bidang Akademik pada Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik Universitas Terbuka (FHISIP UT). Lalu dilanjutkan dengan pemberian materi terkait: Hak dan Kewajiban Wajib Pajak Orang Pribadi, Konsep Penghitungan PPh Orang Pribadi dan Pengisian SPT PPh 1770S & 1770SS, Komunikasi Efektif, Code of Conduct, Kesadaran Pajak, dan Kepempinan Dasar.



Gambar 8: Pembekalan dan Pendalaman Materi

6. Pelaksanaan Pendampingan Wajib Pajak oleh Mahasiswa Renjani

Pelaksanaan dilakukan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dilingkungan Universitas Terbuka yang

sudah diinisiasi ke seluruh setiap sivitas akademik melalui e-mail, di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang Barat, dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang Timur.



Gambar 9: Renjani di UT Pusat

7. Sertifikat Mahasiswa Renjani

Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Renjani diharuskan membuat laporan dan mengupload bukti kegiatan di dalam sistem Renjani, setelah masa pengisian SPT Tahunan selesai maka mahasiswa mendapatkan sertifikat dari Kanwil DJP Banten. Mahasiswa juga cerita bagaimana pengalaman yang mereka dapatkan dan bagaimana mereka memberikan solusi terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi yang beragam karakternya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mulai tahun 2024, program relawan pajak menggunakan aplikasi baru bernama Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani). Aplikasi sudah diintegrasikan antara Perguruan Tinggi dengan Direktorat Jenderal Pajak, jadi sudah tidak manual dalam laporan dan terdokumentasi dengan baik. Pengabdian kepada Masyarakat ini berfokus pada Tax Center UT Pusat, pengelola Tax Center Universitas Terbuka (UT) diinisiasi oleh dosen, kegiatan dimulai dengan perencanaan dari Tahun 2023 untuk kegiatan di Tahun 2024.

Kegiatan tahunan Renjani menjadi hal yang wajib dilakukan khususnya Universitas Terbuka, Tax Center UT Pusat melaksanakan kegiatan secara terjadwal. Tahun 2024 Tax Center Universitas Terbuka berkesempatan membantu di KPP Pratama Tangerang Barat dan KPP Pratama Tangerang Timur. Di KPP, mahasiswa Renjani UT Bertemu dengan mahasiswa Renjani dari berbagai Perguruan Tinggi di Provinsi Banten. Mahasiswa mendapatkan ilmu dan pengalaman yang kemudian dapat diinformasikan di lingkungannya sebagai suatu pengabdian yang mendapatkan manfaat baik untuk diri sendiri maupun sekitarnya. Wajib Pajak

yang ingin diberikan asistensi pengisian SPT oleh mahasiswa Renjani perlu membawa bukti potong dan menyiapkan identitas akun berupa NPWP, password, efin. Setelah itu baru mahasiswa Renjani dapat membantu Wajib Pajak dengan menjaga integritasnya.

Pada hakikatnya, kegiatan ini bersifat Relawan yang artinya sukarela tanpa melihat material yang ada, maka dilakukan dengan ikhlas dalam proses kegiatannya dengan memberikan *value added* terhadap diri sendiri ataupun masyarakat. Walaupun kegiatan bersifat sukarela ternyata antusias mahasiswa Renjani tahun 2024 sangat banyak di luar ekspektasi tetapi permasalahan yang terjadi adalah mahasiswa yang mendaftar banyak di luar domisili UT Pusat, seperti dari Garut, Sulawesi Selatan, Sidoarjo, Palembang, Makassar, Pemalang, Banjarnegara, Pacitan, Semarang, Papua, Maros, Sumatera Utara, Cianjur, Lampung, Bandung, Batam, Jambi, Madiun, Bali, Maluku Utara, dan lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia. Mahasiswa Renjani UT yang lolos sebanyak 11 mahasiswa yang kemudian ditugaskan berdasarkan pembagian yang sudah ditetapkan, diingatkan bahwa bukan hanya *hardskill* tetapi harus memperhatikan *softskill* dalam menghadapi wajib pajak karena itu menjadi sangat penting karena antara Wajib Pajak mempunyai karakter yang berbeda. Disaat pendampingan baik di UT Pusat maupun KPP Pratama terdapat beberapa fenomena yang ditemui mahasiswa Renjani saat bersama Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) seperti lupa password, lupa efin, tidak tahu cara melapor melalui efilig, belum melakukan pemadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) menjadi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP,) dan juga membuat belum

mempunyai NPWP.

## SIMPULAN

Kegiatan Renjani di Tahun 2024 dalam pendampingan pelaporan SPT Tahunan sudah diselesaikan dengan baik oleh mahasiswa yang didampingi dosen pengelola Tax Center UT Pusat, kegiatan ini diharuskan pada setiap tahunnya. Minat mahasiswa Universitas Terbuka untuk mendaftar Renjani sangat banyak tetapi terkendala domisili dan kegiatan setelah pendampingan SPT Tahunan cenderung sedikit. Untuk kegiatan pendampingan, Wajib Pajak merasa terbantu dengan adanya kegiatan tahunan relawan pajak. Khususnya di Universitas Terbuka, banyak Wajib Pajak yang lupa langkah-langkah dalam melaporkan melalui e-filing ataupun kesibukan wajib pajak yang tidak sempat melapor SPT Tahunan, Universitas Terbuka menginisiasi untuk sivitas akademik melaporkan SPT Tahunan di Tax Center Universitas Terbuka Pusat. Selain itu, mahasiswa mendapatkan ilmu dan pengalaman yang kemudian dapat memberikan edukasi atau bantuan untuk lingkungannya dalam meningkatkan kesadaran maupun kepatuhan pajak.

Adapun saran ke depannya, Universitas Terbuka (UT) tersebar di seluruh Indonesia. Perlu dilakukan pengkajian untuk menemukan model yang tepat dan disosialisasikan hingga diintegrasikan Tax Center disetiap UT Daerah dikarenakan menjadi potensi yang kuat dalam membantu kementerian keuangan melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) disetiap wilayah di Indonesia untuk meningkatkan kesadaran, kepatuhan, dan inklusi pajak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penyelenggaraan Renjani tahun 2024 di Universitas Terbuka Pusat secara langsung maupun tidak langsung, kepada:

- 1) Universitas Terbuka
- 2) Dekan Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka (FHISIP UT)
- 3) Wakil Dekan Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Umum pada FHISIP
- 4) Tax Center Universitas Terbuka
- 5) Mahasiswa Renjani Tahun 2024
- 6) Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Banten
- 7) Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang Barat
- 8) Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tangerang Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. *Formalin bukan Formalitas*. CP Buletin Service No.73 Tahun VII Januari 2006. Jakarta.
- Andayani, E., & Anggraeni, D. (2022). Asistensi Laporan SPT Tahunan Orang Pribadi E-Filling Melalui Kegiatan Relawan Pajak Pada Tahun 2021. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 50-56.
- Apriliasari, V., Fahmi, A., & Usman, F. (2022). Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Program Relawan Pajak. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(3), 422-427.



- Darmayasa, I. N., Wibawa, B. P., & Nurhayanti, K. (2020). E-filling dan Relawan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 208-227.
- Khasanah, I. N., Noverita, F. F., Romsiyatun, S., & Pratama, M. M. (2024). PEMBERDAYAAN RELAWAN PAJAK DALAM OPTIMALISASI KEBIJAKAN FISKAL MELALUI ASISTENSI PELAPORAN SPT TAHUNAN ORANG PRIBADI MENGGUNAKAN E-FILING DI KPP PRATAMA JEMBER. PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT), 2(02), 474-484
- Mariana, L. (2018). Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Badan Lebih Bayar Pada KPP Makassar Barat. *Tangible Journal*, 3(2), 87-102.
- Maulida, A., & Sumartiah, S. (2022). Edukasi Perpajakan: Undang-Undang Keterbukaan Informasi Keuangan Sebagai Sarana Membangun Kesadaran Bayar Pajak Melalui Pendidikan Perguruan Tinggi Yogyakarta. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 18(1), 1-25.
- Nuraeni, Y., Susanti, B., Binastuti, S., & Sari, D. (2023). Sinergitas Tax Center Dan Direktorat Jenderal Pajak Dalam Perspektif Psikologi Komunikasi Dan Perencanaan Program Komunikasi. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(2), 20-27.
- Nur, T. F., & Valentinus, F. (2020). Kelemahan Penggunaan E-Filling Pada Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dengan Periode Penghasilan Kurang Dari 12 Bulan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(2), 2.
- Raga, R. A., Nurhayati, S., Pertiwi, H. P., Jasrial, J., Fadillah, S., Santosa, A., & Juniadi, D. (2022). Intensifikasi Kompetensi Pajak Pada Relawan Pajak Di Universitas Terbuka. *Trilogi Accounting & Business Research*, 3(2), 196-212.
- Sakti. N. F. (2021). Tax Center in The Future. *National Tax Center Gathering 2021*. Diakses dari <https://news.ddtc.co.id/masifkan-edukasi-pajak-peran-tax-center-perlu-ditingkatkan-35217>
- Sari, D. P., Lasdi, L., Shanti, S., Hartanto, S., & Kristina, N. (2022). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Tahun 2021 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 72-76.
- Septianto, T., Wibawa, K. D., Sumafta, I. B., Mudofir, I., & Susanti, M. (2023). The Perspective of Tax Center Digitalization in Strengthening Taxation Socialization: A Case Study at State Polytechnic of Madiun. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(9), 1874-1884.
- Setiadi, L. P., & Bandiyono, A. (2021). Penerapan Reformasi Kehumasan Dan Implikasinya Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan Spt Tahunan Secara E-Filing. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 2(2), 103-111.
- Suharsono, A. (2018). E-Spt Dan E-Filing Dari Perspektif Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik.

- Simposium Nasional Keuangan Negara, 1(1), 336-354.
- Wati, S. A. J. A., Firmansyah, F., & Layli, M. (2023). Edukasi Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Dengan Memanfaatkan Digital Marketing Melalui Sosial Media. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 665-670.
- Wisdayanti, S., Burhanuddin, M. H., Amaliah, I. R., & Hamid, H. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Melalui E-Samsat Selama Pandemi Covid-19 Di Bapenda Sulawesi Selatan. *Jurnal Pallangga Praja (JPP)*, 4(1), 99-105.
- BPS (2013). *Data Statistik Kependudukan*. Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan.
- Cahyadi, W. 2009. *Analisis & Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*, Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eka, R. 2013. *Rahasia Mengetahui Makanan Berbahaya*. Jakarta: Titik Media Publisher.
- Depdiknas. 2002. *Sains*. Jakarta: Pusat Kurikulum, BalitbangDepdiknas.
- Putra, H. P dan Yebi, Y. 2010. Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. Vol. 2 No. 1.
- Sukardi.2004. *Metodologi Pengabdian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.